EKSPERIMENTASI METODE TREASURE HUNT DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MI SULLAM TAUFIQ KAJEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

VINA SAFITRI NIM. 2320079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024

EKSPERIMENTASI METODE TREASURE HUNT DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MI SULLAM TAUFIQ KAJEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

VINA SAFITRI NIM. 2320079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Vina Safitri

NIM

: 2320079

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : EKSPERIMENTASI METODE TREASURE HUNT

DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR

KELAS V MI SULLAM TAUFIQ KAJEN

PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penelitian ini bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

> Pekalongan, 20 Mei 2024 Yang menyatakan,

> > Vina Safitri NIM. 2320079

3A12ALX193065893

Hafizah Ghany H., M.Pd.

Perumahan BRD Residence Blok B6/5 Pringrejo, Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp: 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Vina Safitri

Kepada:

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman

Wahid Pekalongan c/q. Ketua Prodi PGMI

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini sayakirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : VINA SAFITRI

NIM : 2320079

Program Studi: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul : EKSPERIMENTASI METODE TREASURE HUNT

DALAM MENINGKATKAN <mark>MIN</mark>AT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V MI SULLAM

TAUFIQ KAJEN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 25 Mei 2024

Pembimbing

<u>Hafizah Ghany H., M.Pd.</u>

NIP.199004122023212051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan Website : ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama

: VINA SAFITRI

Nim

2320079

Judul

: EKSPERIMENTASI METODE TREASURE HUNT DALAM

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MI

SULLAM TAUFIQ KAJEN PEKALONGAN

Telah diujikan hari Jum'at, tanggal 14 Juni 2024 dan dinyatakan <u>LULUS</u> serta diterima sebagai bagian syarat guru memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Muhammad Mufid, M.Pd.I NIP. 198703162019031005 Penguji II

Dirasti Novianti, M.Pd NIP. 198711142019032009

Pekalongan, 25 Juni 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag NIP. 197301/12 200003 1 001

AINDOM

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Hu <mark>ruf</mark> L <mark>atin</mark>	Keterangan
)	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	В	Be
ت	Ta	T	Te
ت	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ح	Jim	J	Je
٦	На	<u></u>	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
7	Dal	D	De

•		<u>.</u>			
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)		
J	Ra	R	Er		
ز	Zai	Z	Zet		
س	Sin	S	Es		
ش	Syin	Sy	es dan ye		
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)		
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)		
ط	Ta	ţ	te (dengan titik di bawah)		
ظ	Za	Ż	zet (dengan titik di bawah)		
ع	ʻain	,	koma terbalik (di atas)		
ع غ ف	Gain	G	Ge		
ف	Fa	F	Ef		
ق ك	Qaf	Q	Qi		
اك	Kaf	K	Ka		
ل	Lam	L	El		
م	Mim	M	Em		
ن	Nun	N	En		
و	Wau	W	We		
٥	Ha	Н	Ha		
۶	Hamzah	•	Apostrof		
ي	Ya	Y	Ye		

2. Vokal

V	okal tunggal	Vok <mark>al r</mark> angkap	Vokal panjang
	$\mathfrak{f}=\mathfrak{a}$		$\mathfrak{f}=\mathbf{\bar{a}}$
	$\mathfrak{f}=\mathfrak{i}$	i = ai	آ = إ ي
	∫ = u	au = أ و	اً و $ar{\mathrm{u}}$

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

vi

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

ditulis fātima

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda

sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البديع	ditulis	al-badī'
الجلال	ditulis	al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan.

Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof/`/.

Contoh:

ditulis umirtu ditulis syai'un.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tiada henti ku ucapkan rasa syukur kepada Allah swt atas beribu limpahan rahmat-Nya, sehingga perjuangan akhir S1 dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa pula tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw selaku manusia pilihan Allah yang sempurna dengan uswatun khasanahnya.

Sebagai wujud rasa syukurku, baktiku serta hormatku penulis persembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua Orang tua saya tercinta Bapak Karnoto dan Ibu Maskanah yang telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
- 2. Adik saya tercinta Mahfudin, terimakasih sudah menjadi adik yang baik.
- 3. Teman baikku yaitu Khusna Fauziyah S, Tafaul Saroh Nur F dan Alfa Puspitasari yang senantiasa menemani perjuangan penulis dalam berproses serta selalu memberikan semangat.
- 4. Kepada mas Supriyanto, yang selalu menemani saya dalam setiap proses dan selalu memberikan saya dukungan dan motivasi.
- 5. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT.

MOTTO

"Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah: 6)

ABSTRAK

Safitri, Vina. 2024. **Eksperimentasi Metode** *Treasure Hunt* dalam Meningkatan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas II MI Sullam Taufiq Kajen Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Hafizah Ghany H., M.Pd.

Kata Kunci: Metode Treasure Hunt, Minat Belajar Matematika siswa kelas II

Stigma "menyeramkan" sangat melekat kuat pada mata pelajaran matematika bagi sebagian besar siswa termasuk siswa Sekolah Dasar, hal ini menjadikan pelajaran matematika kurang diminati bagi sebagian besar siswa. Faktor penyebab kurangnya minat belajar matematika berdasarkan teori behavioristik terdiri dari dua faktor diantaranya cara penyajian materi pelajaran yang disampaikan kurang menarik dan kurangnya kreativitas dan inovasi guru dalam mengelola kelas. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus dapat menyesuaikan pembelajaran berdasarkan karakteristik anak dan menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan. Penelitian ini mengkaji tentang Eksperimentasi Metode *Treasure Hunt* dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas II di MI Sullam Taufiq Kajen Pekalongan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis bagaimana minat belajar siswa di kelas kontrol dan eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Treasure Hunt* pada pembelajaran matematika kelas II MI Sullam Taufiq Kajen Pekalongan (2) untuk membuktikan apakah ada perbedaan minat belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Treasure Hunt* pada pembelajaran matematika MI Sullam Taufiq Kajen Pekalongan.

Jenis penelitian dalam skripsi ini berupa penelitian lapangan (field research)pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen berupa "Quasi Eksperiment Design" dalam bentuk penelitian posttest-only control design. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II A dan kelas II B MI Sullam Taufiq Kajen yang berjumlah 52 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan sampling jenuh. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji independent sampel t test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Treasure Hunt* berada pada kategori sedang atau cukup baik dengan 6 responden pada kategori rendah, 13 responden pada kategori sedang, dan 7 responden pada kategori tinggi. Hasil penelitian pada kelas kontrol juga berada pada kategori dengan dengan 3 responden pada

kategori rendah, 22 responden pada kategori sedang, dan 1 responden pada kategori tinggi. Hal ini juga terlihat berdasarkan *output IMB SPSS 25 Statistic* diketahui t hitung sebesar 2,522 dengan jumlah responden 52 dimana df n1+n2 = 52 dan signifikansi 0,05 diperoleh t tabel 1,675. Sehingga t hitung > t tabel yaitu 2,522 > 1,675 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat perbedaan antara minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran matematika kelas II MI Sullam Taufiq Kajen Pekalongan.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul " Eksperimentasi Metode *Treasure Hunt* dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas II MI Sullam Taufiq Kajen Pekalongan".

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesarbesarnya kepada yang terhormat :

- 1) Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2) Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. Selaku Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam

- Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3) Ibu Juwita Rini, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Bapak Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I. Selaku dosen wali akademik yang selalu memberikan ilmu yang bermanfaat serta motivasi kehidupan.
- 4) Ibu Hafizah Ghany H., M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
- 5) Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi dalam belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 6) Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakulas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 7) Madrasah Ibtidaiyah Sullam Taufiq Kajen Pekalongan yang bersedia untuk menjadi tempat penelitian dan membantu segala proses penelitian.
- 8) Semua pihak yang turut andi<mark>l dal</mark>am penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Pekalongan, 20 Mei 2024 Penulis

DAFTAR ISI

H	ALA	AMAN JUDUL	i
SU	JRA	T PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
N	OTA	A PEMBIMBING	iii
ΡI	ENG	GESAHAN	iv
		OMAN TRANSLITERASI	
		EMBAHAN	
		TO	
		TRAK	
		A PENGANTAR	
		TAR ISI	
		TAR TABEL	
		TAR BAGAN	
D,	AFI	TAR LAMPIRAN	XX
_			
B		1 PENDAHULUAN	
		Latar Belakang Masalah	
		Rumusan Masalah	
		Tujuan Penelitian	
		Kegun <mark>aan Pe</mark> nelitian	
	E.	Sistematika Penulisan Skripsi	6
ъ	4 D T	II LANDASAN TEORI	0
B			
	Α.	Deskripsi Teori	
		 Metode Pembelajaran Metode <i>Treasure Hunt</i> 	
	D	4. Pembelajaran Mate <mark>matika</mark>	
		Penelitian yang Relevan	
		Kerangka Berpikir	
	υ.	Hipotesis	24
B	AB I	III METODE PENELITI <mark>AN</mark>	26
	A.	Jenis dan Pendekatan	26
	R	Tempat dan Waktu Penelitian	28

	C.	Va	rıab	el Pene	elitian				. .	28
	D.	Por	oula	si. San	nnel, dan	Teknik Pe	ngambil	an Sampel		28
						Data				
	G.	161	KIIIK	Allalli	sis Data.	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		33
R	ARI	VI	T A S	H PF	NEI ITI	AN DAN I	PEMRA	HASAN		30
D										
	В.									
		1.	Va	liditas	dan Relia	abilitas Ins	trumen			45
		2.	Ha	sil Mir	nat Belaja	r Kelas Ko	ontrol da	n Kelas El	csperin	men 47
		3.	Pe	rbedaai	n Minat	Belajar	Kelas	Kontrol	dan	Kelas
	\mathbf{C}	Pei								
	O.					va Kelas K				
						Belajar				
D	A D X	7 D I				•••••				
Ъ	AD V	VII	۱۱۱ر ۱۱۱ر	JIUI .	••••••		••••	•••••	••••••	50
	A.	Ke	SIIII	puran	•••••	····	••••	•••••		50
	В.	Sai	an .	•••••	•••••	·····	•••••	•••••		57
D	AFT	AR	PU	STAK	A					
T.	AMI	PIR	ΔN							

xvii

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penelitian Post Only Control Design	27
Tabel 3.2 Observasi Minat Belajar	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Minat Belajar	32
Tabel 3.4 Rumus Kategorisasi Data	33
Tabel 3.5 Derajat Reliabilitas Instrumen	35
Tabel 4.1 Data Siswa Kelas II	40
Tabel 4.2 Data Hasil Angket Kelas Eksperimen	42
Tabel 4.3 Data Hasil Angket Kelas Kontrol	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Realiabilitas Instrumen	47
Tabel 4.6 Data Hasil Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen	48
Tabel 4.7 Data Hasil Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas	50
Tabel 4.10 Hasil Uji T	51

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Minat Belajar : Validasi Angket Minat Belajar Matematika Lampiran 2 Lampiran 3 : Hasil Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen : Hasil Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol Lampiran 4 Lampiran 5 : Lembar Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Lampiran 6 : Hasil Observasi Kelas Eksperimen Lampiran 7 : Hasil Observasi Kelas Kontrol : Pedoman Dokumentasi Lampiran 8 Lampiran 9 : Hasil Dokumentasi Lampiran 10 : Dokumentasi Lampiran 11 :Surat Ijin Penelitian K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan :Surat Keterangan Bukti Penelitian dari MI Sullam Lampiran 12 Taufiq Kajen Lampiran 13 : r- tabel : Uji Validitas Lampiran 14

: Uji T : Daftar Riwayat Hidup Lampiran 16

Lampiran 15

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanakkanak secara informal. Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Karena dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol tersebut.²

Pada usia siswa sekolah dasar (7-8 tahun hingga 12-13 tahun), menurut teori kognitif Piaget termasuk pada tahap operasional konkret. Berdasarkan perkembangan kognitif ini, maka anak usia sekolah dasar pada <mark>umumnya me</mark>ngalami kesulitan dalam memahami matematika yang bersifat abstrak.³ Karena keabstrakannya matematika relatif tidak mudah untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar pada umunya. Selain itu, stigma "menyeramkan" sangat melekat kuat pada mata pelajaran matematika bagi sebagian besar siswa, termasuk siswa sekolah dasar. Dengan adanya stigma menyeramkan membuat siswa menjadi kehilangan minat dalam mempelajari matematika. Oleh karena itu, kegiatan belaja<mark>r matema</mark>tika yang tepat adalah kegiatan

¹ Anesa Surya and others, 'Finding Hots-Based Mathematical Learning in Elementary School Students', Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series, 1.1 (2018), hlm. 30–37.

² A Ika Prasasti Abrar, 'Jenis-Jenis Belajar Matematika', Al-Khwarizmi: *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, 3.1* (2018), *hlm. 51–62*.

³ Leny Marinda, 'Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar', An-Nisa': *Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13.1 (2020), hlm. 116–152.

pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa bukan hanya melihat dan mendengarkan penjelasan guru tetapi siswa juga bisa tahu apa yang dijelaskan oleh guru dalam pelajaran matematika.

Faktor penyebab kurangnya minat belajar matematika berdasarkan teori behavoristik terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa secara internal yaitu kurangnya perhatian peserta didik pada saat mengikuti pelajaran. Faktor secara eksternal penyebab rendahnya minat belajar dipengaruhi oleh cara penyajian materi pelajaran yang disampaikan kurang menarik serta kurangnya kreativitas dan inovasi guru dalam mengelola kelas, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Icha terkait pembelajaran matematika di kelas II MI Sullam Taufiq Kajen Pekalongan, diketahui bahwa masih kurangnya minat belajar siswa kelas II terhadap pembelajaran matematika, dan kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas. Selain itu pembelajaran matematika hanya berpusat pada penjelasan guru saja, kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika belum pernah diterapkan di luar kelas melalui metode pembelajaran berbentuk permainan-permainan yang menyenangkan.⁵

Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus dapat menyesuaikan pembelajaran berdasarkan dengan karakerisik anak dan selalu berusaha menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar terhadap aktivitas yang dilakukan. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaganya untuk aktivitas tersebut. Oleh karena itu, seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang

⁴ Maradona, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV B SD', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 17.5 (2016), hlm. 621.

 $^{^5}$ Hasil wawancara dengan wali kelas II, November 2023 di MI Sullam Taufiq Kajen Pekalongan

bagus yaitu dengan belajar.

Berdasarkan uraian tersebut alternatif solusi rendahnya minat belajar matematika yang dapat ditawarkan yaitu dengan menerapkan metode *treasure hunt*, di mana metode ini merupakan metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan minat belajar. metode ini dapat menuntut siswa aktif dan menyenangkan, dengan menyukai suasana pembelajaran menjadi awal siswa juga akan menyukai pelajaran yang di ajarkan guru.⁶

Terdapat banyak metode selain metode *treasure hunt* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran diantaranya metode tanya jawab, metode ceramah, metode diskusi, dan metode demonstrasi. Namun, metode *treasure hunt* dirasa paling cocok di terapkan dalam pembelajaran matematika karena berbeda dengan metode lain yang hanya berfokus pada guru dan monoton sehingga siswa dapat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, terlebih siswa kelas rendah yang dominan suka dengan bermain. Metode *treasure hunt* ini sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah karena penyajian materi dalam pembelajaran dilakukan dengan belajar sambil bermain.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Azhar Alam dan Kusnul Khotimah di mana minat belajar dipengaruhi oleh banyak faktor beberapa di antaranya adalah kompetensi guru dalam mengajar, metode dan strategi yang digunakan guru, lingkungan belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Dengan diterapkannya metode *treasure hunt* dalam pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan sendiri dan mempelajari hal-hal yang seharusnya dibaca di buku. Hal tersebut menjadikan transfer ilmu dapat dilakukan secara lebih menarik dan dapat meningkatkan

_

⁶ Neli Fitra Murni, 'Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran', *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series, 5.1* (2021), hlm. 7–11.

retensi ilmu pengetahuan yang didapatkan siswa.⁷

Metode Treasure Hunt merupakan pembelajaran dimana siswa bekerja kelompok menyelesaikan masalah berdasarkan langkahlangkah yang telah disampaikan guru. Kelebihan metode *Treasure Hunt*, yakni: 1) meningkatkan solidaritas antar teman, 2) siswa aktif dalam pembelajaran, 3) mengajarkan siswa untuk berpikir kritis. Hal ini sesuai dengan konsep kurikulum merdeka belajar saat ini yaitu menciptakan suasana belajar yang bahagia tanpa dibebani dengan pencapaian skor/ nilai, mendukung banyak inovasi dalam dunia pendidikan, menggali potensi terbesar para guru dan murid serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri. 9

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Eksperimentasi Metode *Treasure Hunt* dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas II MI Sullam Taufiq Kajen Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yag telah penulis kemukakan, maka fokus penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana minat belajar siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Treasure Hunt* pada pembelajaran matematika kelas II MI Sullam Taufiq Kajen?
- 2. Adakah perbedaan minat belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Treasure*

⁷ Azhar Alam and Kusnul Khotimah, 'Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Game Arabic Treasure Hunter', *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.1 (2021), hlm. 58–77.

⁸ Wisnu Ade Setiawan, Yanti Yandri Kusuma, and Melvi Lesmana Alim, 'Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Melalui Metode Pembelajaran Treasure Hunt Siswa Sekolah Dasar', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7.1 (2023), hlm. 31.

⁹ Jamilatun Nafi'ah, Dukan Jauhari Faruq, and Siti Mutmainah, 'Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Auladuna*, 1.1 (2022), hlm. 5–24.

Hunt pada pembelajaran matematika kelas II MI Sullam Taufiq Kajen?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah:

- 1. Untuk menganalisis bagaimana minat belajar siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Treasure Hunt* pada pembelajaran matematika kelas II MI Sullam Taufiq Kajen.
- 2. Untuk membuktikan apakah ada perbedaan minat belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Treasure Hunt* pada pembelajaran matematika kelas II MI Sullam Taufiq Kajen.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan kedepannya dapat menyumbangkan inovasi terhadap pendidikan. Khususnya berhubungan dengan efektivitas metode pembelajaran *Treasure Hunt* terhadap minat belajar matematika siswa kelas II di MI Sullam Taufiq Kajen Kabupaten Pekalongan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan keilmuan yang baru bagi penulis dan pembaca tentang metode pembelajaran *Treasure Hunt*.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang akan datang terutama mengenai metode pembelajaran *Treasure Hunt*

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peserta didik
 - 1) Untuk menambah pengalaman belajar siswa dengan metode pembelajaran *Treasure Hunt* sehingga diharapkan ada peningkatan minat belajar siswa.
 - 2) Membuat siswa merasa nyaman dan aktif dalam proses pembelajaran matematika.

b. Bagi guru

- Membantu guru berkembang secara profesional dalam mengajar
- 2) Meningkatkan kreatifitas dengan menyampaikan materi menggunakan metode *Treasure Hunt* sehingga suasana belajar dikelas menjadi bermakna dan menyenangkan.
- 3) Memberi solusi dan informasi bagi guru, khususnya guru matematika di dalam menerapkan metode pembelajaran *Treasure Hunt*.

c. Bagi sekolah

- Sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terutama dalam mata pelajaran matematika.
- 2) Sebagai sumbangan inovasi dalam rangka menambah mutu sekolah dan kualitas pendidikan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penelitian skripsi sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Landasan teori. Bab ini terdiri dari deskripsi teori mengenai minat belajar, metode *treasure hunt* dan pembelajaran matematika, penelitian yang relevan, kerangka berpikir untuk menjelaskan terkait dengan judul penelitian dan hipotesis.

Bab III: Metode penelitian. Bab ini meliputi jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen, dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini meliputi data hasil penelitian dalam bentuk statistik deskriptif, analisis data yang di dapat dari penelitian lapangan maupun penelitian pustaka, dan pembahasan dari judul eksperimentasi metode *treasure hunt* dalam meningkatkan minat belajar matematika yang terdiri dari dua sub

bab. Sub bab pertama berisi gambaran umum MI Sullam Tufiq Kajen yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi, serta tujuan MI Sullam Taufiq Kajen. Sub bab kedua berisi tentang minat belajar siswa sebelum dan sesudah adanya eksperimentasi metode pembelajaran *treasure hunt* pada pembelajaran matematika kelas II MI Sullam Taufiq Kajen, dan perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah adanya eksperimentasi metode *treasure hunt* pada pembelajaran matematika kelas II di MI Sullam Taufiq Kajen.

Bab V : Penutup. Bab ini meliputi kesimpulan dan saran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar kelas eksperimen dengan menggunakan metode treasure hunt pada mata pelajaran matematika kelas II MI Sullam Taufiq Kajen berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan pada kelas eksperimen terdapat 6 responden pada kategori rendah, 13 responden pada kategori sedang, dan 7 responden pada kategori tinggi. Jika disimpulkan minat belajar kelas eksperimen berada pada kategori sedang atau cukup baik. Hasil penelitian juga menunjukkan minat belajar kelas kontrol tanpa menggunakan metode treasure hunt pada mata pelajaran matematika kelas II MI Sullam Taufiq Kajen berdasarkan analisis des<mark>kript</mark>if yang telah dilakukan pada kelas eksperimen terdapat 3 responden pada kategori rendah, 22 responden pada kategori sedang, dan 1 responden pada kategori tinggi. Jika dapat disimpulkan bahwa minat belajar kelas kontrol pada mata pelajaran matematika kelas II MI Sullam Taufiq Kajen berada pada kategori sedang atau cukup baik.

Berdasarkan output *IMB SPSS 25 Statistid* diketahui t hitung sebesar 2,522 dengan jumlah responden 52 dimana df = n1+ n2 = 52 dan signifikansi 0,05 diperoleh t tabel 1,675. Sehingga t hitung > t tabel yaitu 2,522 > 1,675 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat perbedaan antara minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran matematika kelas II MI Sullam Taufiq Kajen Pekalongan. Hal ini dapat terlihat juga dari analisis deskriptif yang menunjukkan hasil bahwa minat belajar matematika kelas II berada pada kategori sedang. Sedangkan pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, dengan hasil menunjukkan terdapat 7 responden pada kategori tinggi di kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol hanya terdapat 1 responden pada kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode *treasure hunt* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II MI Sullam Taufiq Kajen Pekalongan, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya untuk pelajaran matematika.
- 2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk melakukan pembelajaran ke arah yang lebih baik, dapat dijadikan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar, memudahkan pelaksanaan, menghidupkan suasana kelas menjadi lebih aktif, dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah MandMuslimin, Dian, Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, 1st Edn (Padang: Get Press Indonesia, 2023)Ala Education, 8*(3), 2476–2482.
- Abrar, A. I. P. (2018). Jenis-Jenis Belajar Matematika. *Al-Khwarizmi:* Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, 3(1), 51–62.
- Adnyana, K. S. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *4*(1), 1-68.
- Ahmad, B., & Laha, M. S. (2020). Penerapan studi lapangan dalam meningkatkan kemampuan analisis masalah (Studi Kasus pada mahasiswa Sosiologi IISIP YAPIS BIAK). *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8(1), 1-63.
- Akbar, R., Weriana, Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 465–474.
- Alam, A., & Khotimah, K. (2021). Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Game Arabic Treasure Hunter. *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 58–77.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, S. (2023). Teknik Pengumpula Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kulitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 4–5.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (3rd ed.). Rineka Cipta.
- Asari, A., Hartatik, & Zulkarnain. (2021). *Pengantar Statistika:* Eksplorasi Data dengan Ms. Excel dan R. KBM Indonesia.
- Azwar, S. (2023). Penyusunan Skala Psikologi (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Djaali. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif (1st ed.). Bumi Aksara.

- Djaali. (2023). Psikolog Pendidikan (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Djamarah, S., & Zain, A. (2018). Strategi belajar mengajar. *Jurnal Al-Aulia*, 04(01), 58–85.
- Ferari Manarwati, A., & Rachmadyanti, P. (2019). Penerapan Metode Treasure Hunt untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 7(4), 3274–3284.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6–11.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636–646.
- Handayani, L. T., & Asmuji. (2023). Statistik Deskriptif (1st ed.). UM Jember Press.
- Hartini, A., Fadhlina, R., Agustiningrum, B., Fiskha, S., Ratnasari, N., & Purbowati, D. (2022). *Metode & Teknik Pembelajaran* (1st ed.). PT Galiono Digdaya Kawthar.
- Hutomo, R. S. (2016). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Metode Treasure Hunt. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta*, 5(2), 107–113.
- Ismail. (2022). *Psikologi Perkembangan* (Guepedia (ed.); 1st ed.).
- Khoiriyah, N. (2018). Eksperimentasi Permainan Treasure Hunt dengan Media Card Sort Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIII MTsN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. In *New England Journal of Medicine* (Vol. 372, Issue 2).
- Lestari, O. R., Misdalina, & Suryani, I. (2022). Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Minat Belajar Tema 6 Kelas V SD Negeri

- 10 Betung Tahun 2021/2022. Jurnal PGSD, 7(1), 10–17.
- Maradona. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 17(5), 621.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan* (1st ed.). Absolute Media.
- Munawir, A. (2020). Penguasaan Konsep Arah Mata Angin dengan Metode Treasure Hunt di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(2), 265–272.
- Murni, N. F. (2021). Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series, 5(1), 7–11.
- Muslimin, D. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (1st ed.). Get Press Indonesia.
- Nafi'ah, J., Faruq, D. J., & Mutmainah, S. (2022). Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Auladuna*, *1*(1), 5–24.
- Namiroh, D. L. D., & Julianto. (2019). Pengaruh Metode Treasure Hunt terhadap Keterampilan Komunikasi Materi Siklus Hidup Hewan di Sekolah Dasar. *JPGSD*, 7(2), 2771–2780.
- Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 446–452.
- Putri, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pengaruh Permainan Treasure Hunt Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 118–130.
- Rahim, R. (2021). Metode Kuantitatif (Teori dan Praktik) Pengantar

- *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Resti, K. Y. (2021). Kontribusi Metode Treasure Hunt Game dan Kreatifitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 91.
- Rifa'i, A. Y. (2021). 28 Cara Senang Belajar Matematika. Pustaka Rumah C1nta.
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139.
- S, W. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: dengan Aplikasi IBM SPSS* (1st ed.). Get Press Indonesia.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.
- Setiawan, W. A., Kusuma, Y. Y., & Alim, M. L. (2023). Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Melalui Metode Pembelajaran Treasure Hunt Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 31.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (1st ed.). Rineka Cipta.
- Sugeng, B. (2020). Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif) (1st ed.). Deepublish.
- Sugiono, Noerdjanah, & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterapian Fisik*, *5*(1), 55–61.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D* (23rd ed.). Alfabeta.
- Suharni. (2021). Pembelajaran IPS Model Cari Jodoh dengan Kartu Kwartet (Carjotet) (1st ed.). Penerbit NEM.

- Sujarweni, W. (2014). SPSS untuk Penelitian (1st ed.).
- Sulastika, S. (2021). Metode Pbl Pada Pembelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital (Simdig) Materi Fitur Pembuatan Slide Presentasi. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 59–65.
- Sulastri, A., & Wasidi. (2019). Penerapan Metode Treasure Hunt untuk Meningkatkan Kerjasama dan Prestasi Belajar (Studi Pda Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Gugus 2 Bengkulu Utara) Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 9(2), 77–85.
- Surya, A., Sularmi, S., Istiyati, S., & Prakoso, R. F. (2018). Finding Hots-Based Mathematical Learning in Elementary School Students. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, *I*(1), 30–37.
- Sutriyani, W., & Widiyono, A. (2021). Konsep Dasar Matematika (1st ed.). UNISNU Press.
- Unaradjan, D. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif (1st ed.). Unika Atma Jaya.
- Wicaksono, A. G. (2020). Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Teori, dan Implementasinya) (1st ed.). Kurnia Solo.
- Yayuk, E., Ekowati, D. W., Suwandayani, B. I., & Ulum, B. (2018).

 Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan (1st ed.). UMM Press.
- Yuwanita, I., Dewi, H. I., & Wicaksono, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Instruksional*, 1(2), 153–155.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Minat Belajar Matematika

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Nama	
Kelas	:
Petunj	ık :
Jawab	ah setiap pernyataan berikut dengan memberikan tanda cek ($\sqrt{\ }$
pada s	alah satu pilihan yang sesuai dengan pilihanmu!!

- Keterangan pilihan jawabanSS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

No	Indikator Minat	Pernyataan	Pilihan Jawaban		aban	
			SS	S	TS	STS
1.	Minat yang	Saya <mark>selalu m</mark> enyimak				
	diekspresikan	pembelajaran dengan				
		baik				
		Cara guru mengajar				
		sangat menyenangkan				

	T	0 111	1	
		Saya selalu berusaha		
		menjawab pertanyaan		
		dari guru karena materi		
		yang dipelajari sangat		
		menarik		
		Saya sangat		
		bersemangat saat		
		belajar matematika		
2.	Minat yang	Belajar sambil bermain		
	diwujudkan	membuat saya semakin		
		semangat mempelajari		
		matematika		
		Sa <mark>ya</mark> selalu		
		mengerjakan tugas		
		yang diberikan guru		
		Jika ada soal yang		
		tidak bisa saya		
		kerjakan <mark>, m</mark> aka saya		
		akan b <mark>ertan</mark> ya kepada		
		guru		
		Saya selalu		
		mengerjakan PR		
		mate <mark>matika y</mark> ang		
		diberi guru		
3.	Minat yang	Saya s <mark>elalu</mark> bertaya		
	diinventarisasikan	kepada guru ketika ada		

	yang belum saya		
	pahami		
	Saya sering berdiskusi		
	dengan teman untuk		
	mengerjakan tugas		
	matematika yang		
	diberikan		

Pernyataan Positif Pernyataan Negatif

4 : Sangat Setuju 1 : Sangat Setuju

3 : Setuju 2 : Setuju

2 : Kurang Setuju 3 : Kurang Setuju

1 : Tidak Setuju 4 : Tidak Setuju

Lampiran 2. Validasi Angket Minat Belajar Matematika

		MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJ MATEMATIKA	AKA	14			
	Nama An I						
	Kelas :						
	Petunjuk						

		pernyataan berikut dengan memberikan tanda cek (V g sesuai dengan pilihanmu!!) pad	a sa	lan		
	Keterangan pilil						
		Sangat Setuju					
		Setuju					
		Tidak Setuju					
	• STS =	Sangat Tidak Setuju					
			Pil	ihar	Jawa	aban	
No	Indikator Minat	Pernyataan		- Tanasan			
		A STANSANT NO.	SS	S	TS	STS	
		Saya selalu menyimak pembelajaran dengan baik	V				
	1	Matematika adalah pelajaran yang menarik dan menantang	1				
				-	-		
		Saya selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan guru selama pembelajaran matematika	V				
1.	Minat yang diekspresikan	Saya selalu memperhatikan penjelasan yang	V				
1.	Minat yang diekspresikan	Saya selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan guru selama pembelajaran matematika Saya sangat menyukai ketika guru membuka sesi	V V			V	
1.	Minat yang diekspresikan	Saya selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan guru selama pembelajaran matematika Saya sangat menyukai ketika guru membuka sesi tanya jawab	V			V	

			55	5	75	5'15
		Cara guru mengajar sangat menyenangkan	4			
		Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena materi yang dipelajari sangat menarik	1			
		Saya sangat bersemangat saat belajar matematika	V	1		
		Belajar sambil bermain membuat saya semakin semangat mempelajari matematika	V			
		Dengan sering mengerjakan soal matematika membuat saya semakin paham	1			
		Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	V			
2.	Minat yang	Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, maka saya akan bertanya kepada guru		V		
	diwujudkan	Materi pelajaran ini sangat sulit	V			
		Materi pelajaran ini tidak menarik perhatian saya	V			
		Saya selalu mengerjakan PR matematika yang diberi guru	1			
		Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada yang belum saya pahami	V			
3.	Minat yang diinventarisasikan	Saya akif mengikuti pembelajaran matematika	1	V		
		Saya sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan tugas matematika yang diberikan	W			

Pernyataan Positif

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Kurang Setuju

Tidak Setuju

Pernyataan Negatif

1 : Sangat Setuju

2 : Setuju

3 : Kurang Setuju

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Nama : HEVE

Kelas : Z

Petunjuk : bu Fil

Jawablah setiap pernyataan berikut dengan memberikan tanda cek ($\sqrt{\ }$) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihanmu!!

Keterangan pilihan jawaban

• SS = Sangat Setuju

• S = Setuju

• TS = Tidak Setuju

• STS = Sangat Tidak Setuju

No	Indikator Minat	Pernyataan	Pil	lihan	Jawa	aban
			SS	S	TS	STS
		Saya selalu menyimak pembelajaran dengan baik	1			
		Matematika adalah pelajaran yang menarik dan menantang		/		
		Saya selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan guru selama pembelajaran matematika	V		/	
1.	Minat yang diekspresikan	Saya sangat menyukai ketika guru membuka sesi tanya jawab		V		
		Saya suka bercanda ketika pelajaran			1	/
		Sesi diskusi membuat saya bosan		/	1	
		Saya tidak pernah belajar matematika di rumah				/

		Cara guru mengajar sangat menyenangkan	1		
		Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena materi yang dipelajari sangat menarik		1	
		Saya sangat bersemangat saat belajar matematika			
		Belajar sambil bermain membuat saya semakin semangat mempelajari matematika			
		Dengan sering mengerjakan soal matematika membuat saya semakin paham	1		
		Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	V		
2	Minat yang	Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, maka saya akan bertanya kepada guru	V		
	diwujudkan	Materi pelajaran ini sangat sulit			
		Mater: pelajaran ini tidak menarik perhatian saya	1		
		Saya selalu mengerjakan PR matematika yang diberi guru	1		
		Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada yang belum saya pahami	V		
3	Minat yang dunyentarisasikan	Saya akif mengikuti pembelajaran matematika	V		
	dimirematisasima	Saya sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan tugas matematika yang diberikan	V		

Pernyataan Positif

4 Sangat Setuju

3 Settiju

2 Kurang Setuju

1 : Tidak Setuju

Pernyataan Negatif

1 : Sangat Setuju

: Setuju

3 : Kurang Setuju

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Nama : Fahmi

Kelas : 2

Petunjuk

Jawablah setiap pernyataan berikut dengan memberikan tanda cek ($\sqrt{}$) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihanmu!!

Keterangan pilihan jawaban

• SS = Sangat Setuju

S = Setuju

• TS = Tidak Setuju

• STS = Sangat Tidak Setuju

No	Indikator Minat	Pernyataan	Pi	lihar	Jaw.	aban
			SS	S	TS	STS
		Saya selalu menyimak pembelajaran dengan baik	V			
		Matematika adalah pelajaran yang menarik dan menantang		V		
		Saya selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan guru selama pembelajaran matematika	/			
1.	Minat yang diekspresikan	Saya sangat menyukai ketika guru membuka sesi tanya jawab		/		
		Saya suka bercanda ketika pelajaran	/			
		Sesi diskusi membuat saya bosan	V			1
		Saya tidak pernah belajar matematika di rumah				

		Cara guru mengajar sangat menyenangkan				
		Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena materi yang dipelajari sangat menarik	7			
		Saya sangat bersemangat saat belajar matematika	V			
		Belajar sambil bermain membuat saya semakin semangat mempelajari matematika	V			
		Dengan sering mengerjakan soal matematika membuat saya semakin paham		V		
		Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	V			
	Minat yang	Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, maka saya akan bertanya kepada guru			V	
	diwujudkan	Materi pelajaran ini sangat sulit				
		Materi pelajaran ini tidak menarik perhatian saya				
		Saya selalu mengerjakan PR matematika yang diberi guru	V			
		Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada yang belum saya pahami	V			
3.	Minat yang diinventarisasikan	Saya akif mengikuti pembelajaran matematika	V			
	din vanarimina	Saya sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan tugas matematika yang diberikan	V			

Pernyataan Positif Pernyataan Negatif

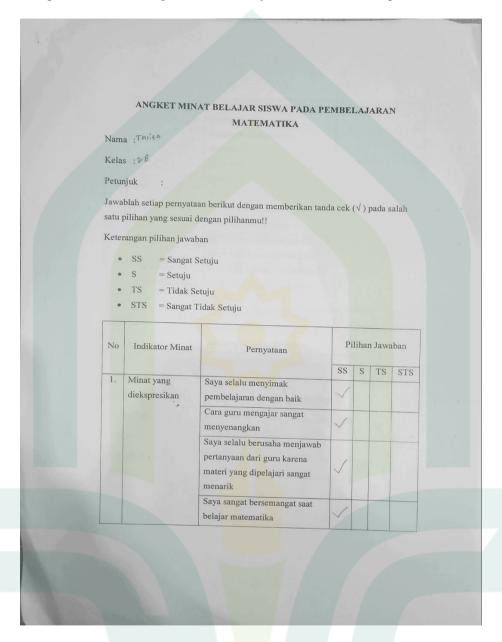
: Sangat Setuju 1 : Sangat Setuju

: Setuju 2 : Setuju

: Kurang Setuju 3 : Kurang Setuju

: Tidak Setuju 4 : Tidak Setuju

Lampiran 3. Hasil Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen



2.	Minat yang diwujudkan	Belajar sambil bermain membuat saya semakin semangat mempelajari matematika	1		
		Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	/		
		Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, maka saya akan bertanya kepada guru	1		
		Saya selalu mengerjakan PR matematika yang diberi guru	V		
3.	Minat yang diinventarisasikan	Saya selalu bertaya kepada guru ketika ada yang belum saya pahami	V		
		Saya sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan tugas matematika yang diberikan	/		

Pernyataan Positif

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Kurang Setuju

: Tidak Setuju

Pernyataan Negatif

1 : Sangat Setuju

2 : Setuju

3 : Kurang Setuju

Nama : 2 9 9

Kelas : 2B

Petunjuk :

Jawablah setiap pemyataan berikut dengan memberikan tanda cek $(\sqrt{\ })$ pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihanmu!!

Keterangan pilihan jawaban

• SS = Sangat Setuju

• S = Setuju

• TS = Tidak Setuju

• STS = Sangat Tidak Setuju

No	Indikator Minat	Pernyataan	Pi	lihar	ı Jawa	iban
			SS	S	TS	STS
1.	Minat yang diekspresikan	Saya selalu menyimak pembelajaran dengan baik	V			
		Cara guru mengajar sangat menyenangkan	V			
		Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena materi yang dipelajari sangat menarik	V			
		Saya sangat bersemangat saat belajar matematika	1			

2.	Minat yang diwujudkan	Belajar sambil bermain membuat saya semakin semangat mempelajari matematika	1			
		Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	1			
		Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, maka saya akan bertanya kepada guru		V	/	
		Saya selalu mengerjakan PR matematika yang diberi guru	/			
3.	Minat yang diinventarisasikan	Saya selalu bertaya kepada guru ketika ada yang belum saya pahami	V			
		Saya sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan tugas matematika yang diberikan	V			

Pernyataan Positif

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Kurang Setuju

1 : Tidak Setuju

Pernyataan Negatif

1 : Sangat Setuju

2 : Setuju

3 : Kurang Setuju

Lampiran 4. Hasil Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

	ANGKET MIN	AT BELAJAR SISWA PADA PE	MBEI	LAJA	ARAN	1
		MATEMATIKA				
	a: NICKZA					
Kela	s:2A					
Petu	njuk :					
		an berikut dengan memberikan tand	la cek	(√) I	oada s	alah
satu	pilihan yang sesuai o	lengan pilihanmu!!				
Kete	rangan pilihan jawal	oan				
	SS = Sangat S	Setuju				
-	S = Setuju TS = Tidak Se					
	STS = Sangat					
No	Indikator Minat	Pernyataan	Pi	lihar	ı Jawa	iban
			SS	S	TS	STS
1.	Minat yang	Saya selalu menyimak	. /		10	515
	diekspresikan	pembelajaran dengan baik	~			
		Cara guru mengajar sangat menyenangkan		1		
		Saya selalu berusaha menjawab		V		
		pertanyaan dari guru karena	1			
		materi yang dipelajari sangat menarik	A			
		Saya sangat bersemangat saat				
		belajar matematika	1			

2.	Minat yang diwujudkan	Belajar sambil bermain membuat saya semakin semangat mempelajari matematika			V	
		Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	V			
		Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, maka saya akan bertanya kepada guru	1			
		Saya selalu mengerjakan PR matematika yang diberi guru		/		
3.	Minat yang diinventarisasikan	Saya selalu bertaya kepada guru ketika ada yang belum saya pahami		/		
		Saya sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan tugas matematika yang diberikan			V	

Pernyataan Positif

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Kurang Setuju

1 : Tidak Setuju

Pernyataan Negatif

1 : Sangat Setuju

2 : Setuju

3 : Kurang Setuju

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Nama : AVi Uka

Kelas : 2 A

Petunjuk

Jawablah setiap pernyataan berikut dengan memberikan tanda cek $(\sqrt{\ })$ pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihanmu!!

Keterangan pilihan jawaban

• SS = Sangat Setuju

• S = Setuju

• TS = Tidak Setuju

• STS = Sangat Tidak Setuju

No	Indikator Minat	Pernyataan	P	ilihar	Jawa	ıban
			SS	S	TS	STS
1.	Minat yang diekspresikan	Saya selalu menyimak pembelajaran dengan baik	1			
		Cara guru mengajar sangat menyenangkan		~		144
		Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena materi yang dipelajari sangat menarik	/			
		Saya sangat bersemangat saat belajar matematika	1			

Belajar sambil bermain Minat yang membuat saya semakin diwujudkan semangat mempelajari matematika Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, maka saya akan bertanya kepada guru Saya selalu mengerjakan PR matematika yang diberi guru Saya selalu bertaya kepada guru Minat yang diinventarisasikan ketika ada yang belum saya pahami Saya sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan tugas matematika yang diberikan

Keterangan Skor:

Pernyataan Positif

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Kurang Setuju

1 : Tidak Setuju

Pernyataan Negatif

1 : Sangat Setuju

2 : Setuju

3 : Kurang Setuju

Lampiran 5. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Observer	:	
Hari/Tanggal	:	

Petunjuk :

- 1. Amatilah dengan seksama minat belajar siswa dalam pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran
- 2. Nilailah dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan

3. Keterangan

Skor 4 : Sangat Baik Skor 2 : Kurang Baik

Skor 3 : Baik Skor 1 : Tidak Baik

Nia	A an aly year a diamenti	SI	cor P	enili	an	Vataronson
No	A <mark>spek y</mark> ang dia <mark>ma</mark> ti	1	2	3	4	Keterangan
1.	Perhatian siswa dalam proses	7				
	pembel <mark>ajaran m</mark> atematika					
2.	Keaktifan siswa dalam proses					
	pembelajaran					
3.	Ketertarikan siswa da <mark>l</mark> am					
	megikuti pembela <mark>jar</mark> an					
	matematika					
4.	Keaktifan siswa <mark>da</mark> lam					
	mengerjakan tugas					
5.	Semangat siswa dalam					
	mengikuti pembe <mark>l</mark> ajaran					
	matematika					
6.	Siswa mau bekerja sama dalam					
	menyelesaikan tugas <mark>yang</mark>					
	diberikan guru					
7.	Keaktifan siswa bertanya					
	tentang materi yang belum					
	dimengerti					

Jumlah Skor

Observer

Lampiran 6. Hasil Observasi Kelas Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

KELAS EKSPERIMEN

Nama Observer

: Sefila

Hari/Tanggal

: Jumat, 15 Maret 2029

Petunjuk

- Amatilah dengan seksama minat belajar siswa dalam pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.
- 2. Nilailah dengan memberikan tanda ($\sqrt{\ }$) pada kolom yang disediakan

3. Keterangan:

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 3: Baik

Skor I: Tidak Baik

No.	Aspek yang diamati	Sk	ala P	enila	ian	Keterangan	
140.	Aspek yang diamati	1	2	3	4	angu	
1.	Perhatian siswa dalam proses pembelajaran matematika				V		
2.	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran				V		
3.	Ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika				V		
4.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas				V		
5.	Semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika				V		
6.	Siswa mau bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru				~		
7.	Keaktifan siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti			V			
	Jumlah Skor			•			

Pekalongan, 15 1/1918 2024

Observer

Lampiran 7. Hasil Observasi Kelas Kontrol

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

KELAS KONTROL

Nama Observer : Segila

Hari Tanggal : Jumat , 15 Maret 2024

Petunjuk

 Amatilah dengan seksama minat belajar siswa dalam pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

2. Nilailah dengan memberikan tanda ($\sqrt{\ }$) pada kolom yang disediakan

3. Keterangan :

Skor 4 : Sangat Baik Skor 2 : Kurang Baik Skor 3 : Baik Skor 1 : Tidak Baik

Aspek yang diamati rhatian siswa dalam proses pem <mark>belajaran</mark> itematika	1	2	3	4	Keterangan
itematika		1	+		
		1		V	
aktīfan siswa dalam proses pembelajāran			V		
tertarikan siswa dalam me <mark>ngiku</mark> ti pem <mark>belajaran</mark> itematika	7	V	T		
aktıfan siswa dalam menge <mark>rjak</mark> an tugas			V		
mangat siswa dalam mengikuti <mark>pemb</mark> elajaran itematika			V		
wa mau bekerja sama dalam menyelesaikan gas yang diberikan guru			V		
aktifan siswa bertanya tentang materi yang lum dimengerti			V		
1	tematika aktifan siswa dalam mengerjakan tugas nangat siswa dalam mengikuti pembelajaran tematika wa mau bekerja sama dalam menyelesaikan as yang diberikan guru aktifan siswa bertanya tentang materi yang	tematika aktifan siswa dalam mengetjakan tugas mangat siswa dalam mengikuti pembelajaran tematika wa mau bekerja sama dalam menyelesaikan as yang diberikan guru aktifan siswa bertanya tentang materi yang	tematika aktifan siswa dalam mengerjakan tugas mangat siswa dalam mengikuti pembelajaran tematika wa mau bekerja sama dalam menyelesaikan as yang diberikan guru aktifan siswa bertanya tentang materi yang	tematika aktifan siswa dalam mengerjakan tugas unangat siswa dalam mengikuti pembelajaran tematika van mau bekerja sama dalam menyelesaikan as yang diberikan guru aktifan siswa bertanya tentang materi yang	tematika aktifan siswa dalam mengerjakan tugas U mangat siswa dalam mengikuti pembelajaran tematika Wa mau bekerja sama dalam menyelesaikan as yang diberikan guru aktifan siswa bertanya tentang materi yang

Pekalongan, 15 1 1 1 1 2024

Observer

Lampiran 8. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumen	Ketei	angan
110	Jems Dokumen	Ada	Tidak
1.	Profil MI Sullam Taufiq Kajen Pekalongan		
2.	Visi Misi dan Tujuan MI Sullam Taufiq		
2.	Kajen Pekalongan		
3.	Data siswa kelas II MI Sullam Taufiq Kajen		
3.	Pekalongan		
	Foto kegiatan pembelajaran matematika di		
4.	kelas II MI Sullam Taufiq Kajen		
	Pekalongan		
5.	Modul ajar matematika kelas II MI Sullam		
3.	Tufiq Kajen Pekalongan		

Lampiran 9. Hasil Dokumentasi

H DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumen	Keter	rangan
110	Jems Dokumen	Ada	Tidak
1.	Profil MI Sullam Taufiq Kajen Pekalongan	V	
2.	Visi Misi dan Tujuan MI Sullam Taufiq	V	
2.	Kajen Pekalongan		
3.	Data siswa kelas II MI Sullam Taufiq Kajen	V	
5.	Pekalongan		
	Foto kegiatan pembelajaran matematika di	1	
4.	kelas II MI Sullam <mark>T</mark> aufiq Kajen		
	Pekalongan		
5.	Modul ajar matematika kelas II MI Sullam	1	
٥.	Tufiq Kajen Pekalongan		

DOKUMENTASI





Pembelajaran di Kelas II A

Pembelajaran di Kelas Kontrol





Pembelajaran di Kelas II B



Pembelajaran di Kelas Eksperime



Pembelajaran di Kelas II B Pembelajaran di Kelas Eksperimen



Pengisian Angket Kelas II A



Pengisian Angket Kelas Kontrol





Pengisian Angket Kelas II B Pengisian Angket Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA SD/MI KELAS 2 KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Vina Safitri

Instansi : MI Sullam Taufiq Kajen

Tahun Penyusunan : Tahun 2024

Mata Pelajaran : Matematika

Fase / Kelas : A / 2

Unit 13 : Perkalian (4)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Tanggal : Jum'at, 23 Februari 2024

Pelaksanaan

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, termasuk melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan tersebut..

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar Kreatif
- Bergotong royong

D. SARANA DAN PRASARANA

- Ruang kelas
- Lampu ruang kelas yang memadai
- Alat Pembelajaran : papan tulis, spidol.
- Sumber Belajar:
 - a.) Buku Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk SD/MI kelas II
 - Volume 2, *Kemdikbud*. Unit 13 "Perkalian (4)", Halaman 42-54

b.) LKPD

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencernadan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami

dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi(HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

• Pendekatan : Pendekatan Scientific

Model : Cooperative Learning

• Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan.

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- 3.4 Menjelaskan perkalian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasilkali sampai dengan 100.
- 4.4 Menyelesaikan masalah perkalian yang melibatkan bilangan cacah

dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Dengan penjelasan guru, peserta didik dapat memahami perkalianbilangan cacah sampai dengan 100.
- Dengan berkelompok peserta didik dapat menyelesaikan masalahperkalian bilangan cacah sampai dengan 100.
- 3. Melalui LKPD, pes<mark>ert</mark>a didik dapat menyelesaikan soal cerita perkalian

bilangan cacah sampai dengan 100.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang perkalian bilangan

cacah sampai dengan 100.

- Meningkatkan kemampuan praktik peserta didik dalam menyelesaikansoal cerita bilangan cacah sampai dengan 100.
- 3. Meningkatkan pemaha<mark>man pese</mark>rta didik dalam menyelesaikan soal

cerita perkalian bilangan cacah sampai dengan 100.

D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran seperti bahan ajar, media pembelajaran, danLKPD.
- 2. Guru mengingatkan peserta didik untuk menyiapkan buku pegangan,

dan Alat Tulis Menulis.

E. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Bagaimana cara mengerjakan perkalian dan menemukan rahasianya?

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

a. Kegiatan Awal

10 Menit

- 1. Guru masuk tepat waktu (**Disiplin**)
 - 2. Guru memberi salam kepada peserta didik, dan memintasalah satu pesertadidik untuk memimpin do'a. (Religius)
 - 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
 - 4. Guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran

b. Apersepsi

- 1. Guru bertanya tentang materi yang telah diajarkan kemarin.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik dalammengantarkan materi.
 (Komunikasi)

KEG	IATAN INTI	50
1.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang	50 Menit
	operasihitung perkalian (mengamati)	
2.	Peserta didik mengamati dan menyimak penjelasan guru	
	tentang penyelesaian masalah matematika pada opersi hitung	
	perkalian	
3.	Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait	
	operasi hitungperkalian bilangan cacah sampai	
	dengan 100 (menanya)	
4.	Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok	
5.	Peserta didik diminta berdiskusi dengan kelompoknya	
	untuk menyelesaikan soal yang diberikan	
	(Mengeksplorasi)	
6.	Peserta didik diminta untuk menuliskan cara dalam	
	menyelesaikan soal yanag diberikan pada lembar yang	
	telah disediakan. (mengasosiasi)	
7.	Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan	
	informasi berupa peny <mark>elesai</mark> an soal matematika	
	operasi hitungperkalian. (mengkomunikasikan)	
8.	Guru memberikan penguatan kepada seluruh peserta	
	didik mengenai ketepatan dalam menyelesaikan soal	
	yangdiberikan.	
9.	Setiap kelompok yan <mark>g telah</mark> mempresentasikan	
	informasi yangdidapatka <mark>nnya,</mark> kemudian mengambil	
	LKPD yang telahdisediakan.	
	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru.	

KEGIATAN PENUTUP

• Menyimpulkan

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasilpembelajaran hari ini

• Umpan balik

Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan tentang materi yang belum dimengerti. Guru menanyakan, "Apa adayang belum mengerti daripembelajaran hari ini anak-anak?"

Refleksi

Peserta didik bersama guru mengungkapkan pesan, kesan, saran dan merefleksi pembelajaran. Kesan guru "Kalian semua termasuk anak yang pintar dan hebat karena sudah berani tampil untuk mengikuti pembelajaranhari ini". Pesanguru "Setelah pembelajaran ini, kalian diharapkan dapat memahami penyelesaian matematika terkait perkalian".

• Tindak Lanjut

Peserta didik diberi tug<mark>as belaja</mark>r tentang materi berikutnya.

Pesan

Moral

Berdoa

bersama

10 Menit

Salam	
Penutup	

E. REFLEKSI

REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa	
	paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk lebih	
	memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri	
	untuk	
	memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta	
	bantuan	
	untuk memahami materi ini?	
5	Jika <mark>kalian d</mark> iminta mem <mark>beri</mark> kan	
	bintang dari1 sampai 5,berapa bintang	
	yang akan kalian beri <mark>kan</mark> pa <mark>da u</mark> saha	
	yang	
	kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah 100% peserta didik mencapai	
	tujuanpembelajaran? Jika tidak, berapa	
	persen kira-	
	kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2.	Apa kesulitan yang dialami peserta didik	
	sehingga tidak mencapai tujuan	
	pembelajaran?Apa yang akan anda	
	lakukan untuk pembantu	
	peserta didik?	
3.	Apakah terdapat peserta didik yang tidak	
	fokus?	
	Bagaimana cara guru agar mereka bisa	
	fokuspada kegiatan <mark>b</mark> erikutnya?	

Pekalongan, 21 Februari 2024

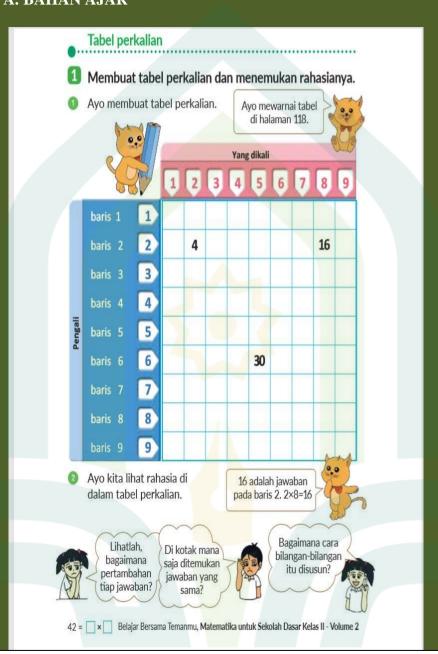
Mengetahui,

Guru Kelas II Mahasiswa Praktikan

Mardiana, S.Pd.
NIP.
Vina Safitri
NIM. 2320079

LAMPIRAN

A. BAHAN AJAR







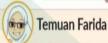
Jawaban pada tabel perkalian bilangan 5, satuannya hanya terdiri dari 0 dan 5, dan akan terus berulang.



Kelas 2.2, Hal 31



Temuan Yosef



	V	2	3	4	5	6	7	8	9
D	١	2	3	4	5	6	7	8	9
2	2	4	6	8	10	12	14	16	18
3	3	6	9	12	15	18	21	24	27
D	4	8	12	16	20	24	28	32	36
5	5	10	15	20	25	30	35	40	45
6	6	12	18	24	30	36	42	48	54
7	7	14	21	28	35	42	49	56	63
8	8	16	24	32	40	48	56	64	72
9	9	18	27	36	45	54	63	72	81

Apa yang ditemukan oleh Yosef dan Farida? Tulislah di buku kalian.



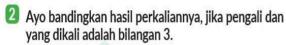
Ternyata ada banyak rahasia tabel perkalian. Sepertinya ada lebih banyak rahasia lagi tentang tabel perkalian.



Dalam tabel perkalian tiga dimensi di samping, semakin tinggi koinnya, semakin besar bilangan hasil perkaliannya.

Bab 13 Perkalian (4)

_ = 43







Apa yang kalian dapatkan?

Ternyata kalian akan memperoleh jawaban yang sama meskipun bilangan pengali dan yang dikali posisinya ditukar.

- 3 Isilah dengan bilangan yang tepat.

LATIHAN

Coba temukan semua perkalian yang hasilnya bilangan berikut.

1)9

2 12

3 36

(4) 54



Bab 13 Perkalian (4)

x = 45



Perkalian lebih dari 9×9

Kelas 2.2, Hal 28

🚺 Perhatikan susunan balok-balok satuan pada gambar di bawah ini.



Coba tentukan banyaknya balok satuan tersebut.

Berdasarkan susunan balok di atas, Kadek membuat perkalian berikut.

dengan bilangan yang tepat. Isilah



X3

Coba pikirkan bagaimana caranya menentukan banyaknya seluruh balok satuan tersebut. Ingat kembali apa yang sudah kalian pelajari.



Cara Dadang

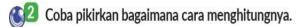
Pada tabel perkalian bilangan 3, hasil kali selalu bertambah tigatiga dimulai dari 1×3=3.

Jadi, hasil kali akan terus bertambah 3 bahkan hingga lebih dari 9×3.

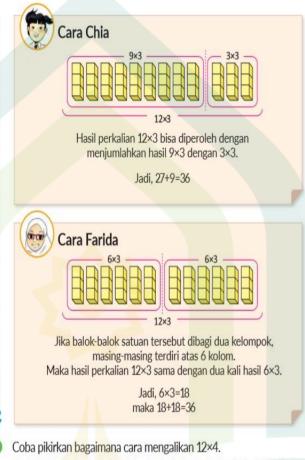
$$9 \times 3 = 27$$

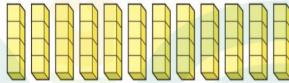
 $11 \times 3 =$

$$10 \times 3 = 30$$
 +3



Chia dan Farida mencoba menuliskan cara menentukan hasil 12×3.



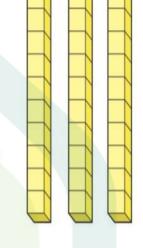


- 3 Balok-balok satuan disusun seperti gambar di samping. Coba tentukan berapa banyak semuanya?
- Kadek membuat perkalian sebagai berikut.

 Isilah dengan bilangan yang tepat.

3 X

Coba pikirkan bagaimana caranya menentukan banyaknya seluruh balok tersebut. Ingat kembali apa yang sudah kalian pelajari.





Cara Dadang

Pada perkalian, jika kita menukar posisi pengali dan yang dikali, maka hasilnya akan sama saja.

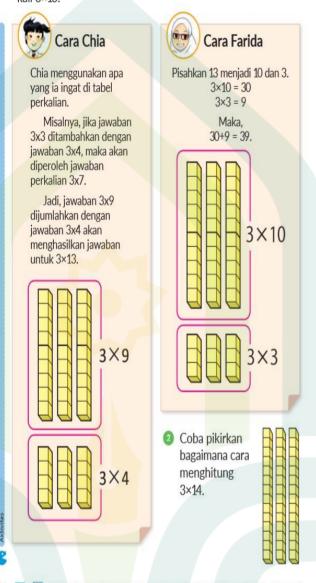
Jadi, kita bisa menentuka<mark>n hasil dari 13×3 dimulai</mark> dari tabel perkalian bilangan 3.

$$12 \times 3 = 36$$

maka 3 × = 3

🚱 Coba pikirkan bagaimana cara menghitungnya.

Chia dan Farida mencoba menuliskan cara menentukan hasil kali 3×13.





Ada 19 orang di dalam kereta api.

Mereka akan menempati tempat duduk yang satu barisnya berisi 2 orang dan yang satu barisnya berisi 3 orang. Bagaimana cara mengatur tempat duduk mereka agar tidak ada penumpang yang duduk sendirian?

Kita dapat mengambil 5 baris tempat duduk yang masing-masing berisi 3 orang dan 2 baris tempat duduk yang masing-masing berisi 2 orang. Jadi 5×3 dan 2×2.
Adakah cara lain?
Tempat duduk b <mark>erisi 3</mark> orang dapat diambil sebanyak dan
tempat <mark>duduk</mark> yang berisi <mark>2 or</mark> ang dapat d <mark>iambil seb</mark> anyak
× 3 dan × 2.
Jika kita menggabungkan tempat duduk berdua dan bertiga seperti ini, maka semuanya akan senang karena tidak sendirian selama perjalanan. Benarkah berapa pun banyaknya penumpang dapat dibuat seperti itu?
Cabalah dangan

Cobalah dengan banyaknya penumpang yang kalian tentukan sendiri.



Bab 13 Perkalian (4)

P E R S O A L A N 1

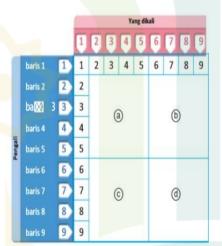
1 Tabel berikut adalah bagian dari tabel perkalian. Di manakah kalian akan memasangkan tabel 1, 2, 3 dan 4 pada bagian a, b, c atau d dari tabel perkalian di bawah ini? Jelaskan alasannya.

_				
(1)	12	14	16	18
	18	21	24	27
	24	28	32	36
	30	35	40	45

2	12	18	24	30
	14	21	28	35
	16	24	32	40
	18	27	36	45

				_	
3)	4	6	8	10	
	6	9	12	15	
	8	12	16	20	
Ì	10	15	20	25	

4	36	42	48	54
	42	49	56	63
	48	56	64	72
	54	63	72	81



2 Tentukan s<mark>emua perkali</mark>an yang hasilnya adalah 24.



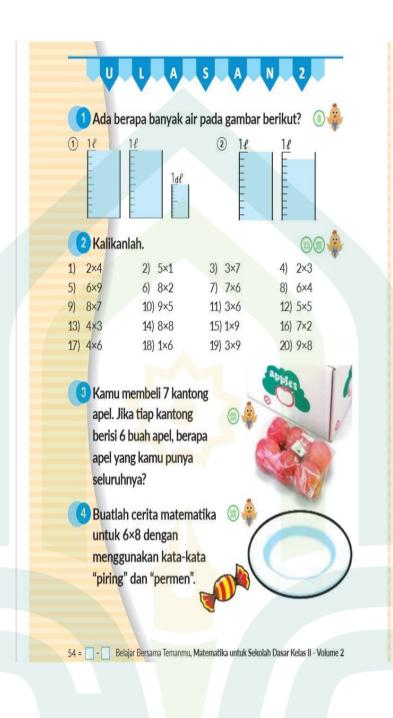
Dadang sedang mencoba membuat tabel perkalian yang lebih besar.

Kolom Baris	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10										а	b	С
11										d	e	f
12										g	h	i

① Dadang harus mengisi bagian bernomor a sampai i. Bagaimana caranya melengkapi isian tersebut? Coba kalian bantu Dadang sehingga tabelnya bisa terisi dengan lengkap. Gunakan apa yang sudah kalian pelajari sebelumnya. Kemudian jelaskan bagaimana cara kalian mengisi tabel tersebut.

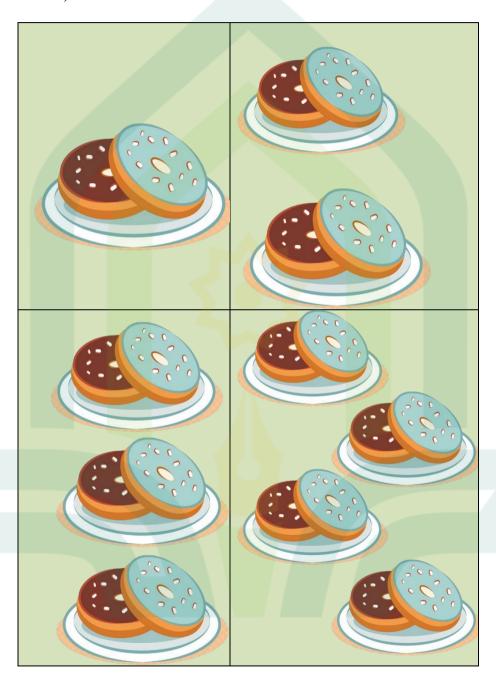
Bab 13 Perkalian (4)





B. MEDIA

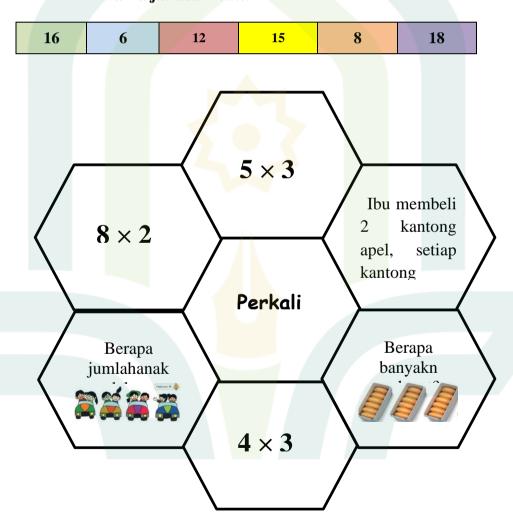
a) Gambar



C. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Matematika KD 3.2 dan 4.2

Kerjakan dan warnailah soal dibawah ini sesuai warna jawaban !!!!!!!



D. ASESMEN/ PENILAIAN

1. Penilaian Diagnosis

a. Diagnostik Non Kognitif

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaba		
		Ya	Tidak	
1.	Apa kabar kalian hari ini?			
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?			
3.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?			
4.	Apakah tadi anak-anak sudah makan?			
5.	Apakah tadi malam sudah belajar?			

b. Diagnostik Kognitif

No	. Pertanyaan
1.	Apakah kalian masih ingat dengan materi bilangan cacah?
2.	Adakah yang bisa membacakan angka 67?

2. Penilaian Formatif

a. Instrumen Penila<mark>ian</mark> Sikap

N	Na	7		Aspek Penilaian	
0	ma Peserta Didik	Religiu s	K <mark>omunika</mark> t if	Tanggu ng Jawab	Demokrat is
1.					
2.					
3.					
4.					

5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10			
11			
•			
12			
13			
14			
15			
16			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.		$\overline{\Lambda}$	

b.

Instrumen Penilaian KeterampilanPedoman Penilaian Kterampilan

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan ked <mark>alaman informa</mark> si		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan	30	
	dengan topik/tema yang		
	didiskusikan.		
	b. Informasi disampaikan secara jelas,lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas tetapi kurang lengkap	10	
2.	Keaktifan dalam diskusi		
	a. Sangat aktif dalam <mark>dis</mark> kusi	30	
	b. Cukup aktif dalam <mark>diskusi</mark>	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi	20	
3.	Kejelasan dan kerapia <mark>n dalam</mark>		
	presentasi		
	a. Presentasi sangat jela <mark>s dan</mark> rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	

c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Presentasi kurang jelas dan kurang rapi.	10	

No	Nama Peserta Didik		Aspel Penila	JumlahNilai			
	Diaik	1	2	3			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.			7				
16.							
17.							
18.							
19.							
20.							
21.							

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuksetiapaspek dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30,aspekkeempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90.

c. Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Apa yang dimaksud bilangan cacah?2. 6 ×

8 = ?

- 3. Ayah membeli 6 keranjang telur, setiap keranjang berisi 4 telur. Berapajumlah seluruh telur ayah?
- 4. Adek mempunyai 7 botol kelereng, setiap botol berisi 5 kelereng.

Berapa jumlah seluruh kelereng adek?

5. Ibu membeli 4 kantong apel, setiap kantong berisi 8 apel. Berapajumlah seluruh apel ibu?

3. Penilaian Sumatif



Berapa jumlah anak dalam mobil?



Berapa jumlah seluruh donat?

- 3. Paman memberi 3 keranjang ikan, setiap keranjan berisi 8 ikan. Berapaseluruh ikan yang diberi paman?
- 4. Ayah membeli 7 kantong kue, setiap kantong berisi 7 kue. Berapaseluruh kue ayah?
- 5. Ibu membeli 4 keranjang sayur bayam, setiap keranjang berisi 8 ikatbayam. Berapa seluruh ikat bayam milik ibu?

Nilai = Skor yang diperoleh x 100 =......

Skor maksimal

E. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

 Buku Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk SD/MI kelas II –

Volume 2, Kemdikbud. Unit 13 "Perkalian (4)", Halaman 42-54

F. GLOSARIUM

Bilangan cacah : Bilangan bulat positif dari angka 0-

seterusnya. Operasi Hitung Perkalian: Penjumlahan berulang

Temuan : Teknik pengunpulan data sesuai dengan

topik

peneliti

G. DAFTAR PUSTAKA

Karlimah, dkk,"Pemahaman Konsep Operasi HitungPenjumlahan Bilangan Cacah Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, Vol. 09, No. 2, Desember 2019, Hlm. 125.

Dwiyanto Yudo, dkk, "Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Perkalian Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Samarinda Ulu", Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur, Vol.1, No. 1, Januari 2021, Hlm. 5.

Amyulianthy Rafrini, dkk, "Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Opini Audit, Vol. 1, No. 1, April 2020, Hlm. 18. MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA SD/MI KELAS 2 KELAS EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Vina Safitri

Instansi : MI Sullam Taufiq Kajen

Tahun Penyusunan : Tahun 2024

Mata Pelajaran : Matematika

Fase / Kelas : A / 2

Unit 13 : Perkalian (4)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Tanggal : Jum'at, 23 Februari 2024

Pelaksanaan

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, termasuk melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan

tersebut...

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar Kreatif
- Bergotong royong

D. SARANA DAN PRASARANA

- Ruang kelas
- Lampu ruang kelas yang memadai
- Alat Pembelajaran : papan tulis, spidol.
- Sumber Belajar:
 - a.) Buku Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk SD/MI kelas II
 - Volume 2, *Kemdikbud*. Unit 13 "Perkalian (4)", Halaman 42-54

b.) LKPD

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencernadan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami

dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi(HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

• Pendekatan : Pendekatan Scientific

Model : Cooperative Learning

• Metode : *Treasure Hunt*, Ceramah, Tanya Jawab,

Penugasan.

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- 3.4 Menjelaskan perkalian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasilkali sampai dengan 100.
- 4.4 Menyelesaikan masalah perkalian yang melibatkan bilangan cacah

dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Dengan penjelasan guru, peserta didik dapat memahami perkalianbilangan cacah sampai dengan 100.
- Dengan berkelompok peserta didik dapat menyelesaikan masalahperkalian bilangan cacah sampai dengan 100.
- 3. Melalui LKPD, pes<mark>ert</mark>a didik dapat menyelesaikan soal cerita perkalian

bilangan cacah sampai dengan 100.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang perkalian bilangan

cacah sampai dengan 100.

- Meningkatkan kemampuan praktik peserta didik dalam menyelesaikansoal cerita bilangan cacah sampai dengan 100.
- 3. Meningkatkan pemaha<mark>man pese</mark>rta didik dalam menyelesaikan soal

cerita perkalian bilangan cacah sampai dengan 100.

D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran seperti bahan ajar, media pembelajaran, danLKPD.
- 2. Guru mengingatkan peserta didik untuk menyiapkan buku pegangan,

dan Alat Tulis Menulis.

E. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Bagaimana cara mengerjakan perkalian dan menemukan rahasianya?

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

a. Kegiatan Awal

10 Menit

- 1. Guru masuk tepat waktu (**Disiplin**)
 - 2. Guru memberi salam kepada peserta didik, dan memintasalah satu pesertadidik untuk memimpin do'a. (Religius)
 - 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
 - 4. Guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran

b. Apersepsi

- 1. Guru bertanya tentang materi yang telah diajarkan kemarin.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik dalammengantarkan materi.
 (Komunikasi)

KEGIATAN INTI

1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang operasihitung perkalian (**mengamati**)

50 Menit

Peserta didik mengamati dan menyimak penjelasan guru
 tentang penyelesaian masalah matematika pada opersi hitung

- perkalian
- Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait operasi hitungperkalian bilangan cacah sampai dengan 100 (menanya)
- 4. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok
- Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mencari harta karun berupa soal matematika bentuk operasi hitung perkalian
- 6. Setiap kelompok diminta untuk mencari susunan soal dan jawaban melalui *clues* yang telah disediakan
- 7. Peserta didik diminta untuk menyusun soal yang telah ditemukan dan menyelesaikannya (Mengeksplorasi)
- 8. Peserta didik diminta untuk menuliskan cara dalam menyelesaikan soal yanag diberikan pada lembar yang telah disediakan. (mengasosiasi)
- 9. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan informasi berupa penyelesaian soal matematika operasi hitungperkalian. (mengkomunikasikan)
- 10. Guru memberikan penguatan kepada seluruh peserta didik mengenai ketepatan dalam menyelesaikan soal yangdiberikan.
- 11. Setiap kelompok yang telah mempresentasikan informasi yangdidapatkannya, kemudian mengambil LKPD yang telahdisediakan.
- 12. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru.

KEGIATAN PENUTUP

• Menyimpulkan

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasilpembelajaran hari ini

Umpan balik

Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan tentang materi yang belum dimengerti. Guru menanyakan, "Apa adayang belum mengerti daripembelajaran hari ini anak-anak?"

Refleksi

Peserta didik bersama guru mengungkapkan pesan, kesan, saran dan merefleksi pembelajaran. Kesan guru "Kalian semua termasuk anak yang pintar dan hebat karena sudah berani tampil untuk mengikuti pembelajaranhari ini". Pesanguru "Setelah pembelajaran ini, kalian diharapkan dapat memahami penyelesaian matematika terkait perkalian".

Tindak Lanjut

Peserta didik diberi tugas belajar tentang materi berikutnya.

Pesan

Moral

Berdoa

10 Menit

bersama	
Salam	
Penutup	

E. REFLEKSI

REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa	
	paling sulit?	
2	Apa <mark>yang k</mark> alian laku <mark>kan unt</mark> uk lebih	
	memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri	
	untuk	
	memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta	
	bantuan	
	untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan	
	bintang dari1 sampai 5,berapa bintang	
	yang akan kalian berik <mark>an pada u</mark> saha	
	yang	
	kalian lakukan untuk memahami materi	
	ini?	

REFLEKSI UNTUK GURU

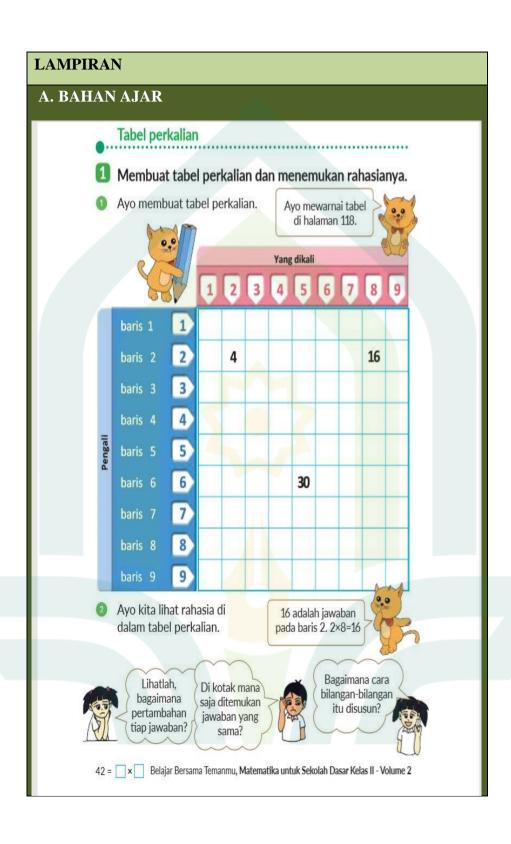
NO	PERTANYAAN	JAWABAN					
1.	Apakah 100% peserta didik mencapai						
	tujuanpembelajaran? Jika tidak, berapa						
	persen kira-						
	kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?						
2.	Apa kesulitan yang dialami peserta						
	didik sehingga tidak mencapai tujuan						
	pembelajaran?Apa yang akan anda						
	lakukan untuk pembantu						
	peserta didik?						
3.	Apakah terdapat peserta didik yang tidak						
	fokus?						
	Bagaimana cara guru agar mereka bisa						
	fokuspada kegiatan berikutnya?						

Pekalongan, 21 Februari 2024

Mengetahui,

Guru Kelas II Mahasiswa Praktikan

Ica Setiyani, S.Pd. NIP. Vina Safitri NIM. 2320079







Temuan Kadek

Jawaban pada tabel perkalian bilangan 5, satuannya hanya terdiri dari 0 dan 5, dan akan terus berulang.



Kelas 2.2, Hal 31



Temuan Yosef

	Ū	2	3	4	5	6	7	8	9
D	1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	2	4	6	8	10	12	14	16	18
3	3	6	9	12	15	18	21	24	27
4	4	8	12	16	20	24	28	32	36
5	5	10	15	20	25	30	35	40	45
6	6	12	18	24	30	36	42	48	54
7	7	14	21	28	35	42	49	56	63
8	8	16	24	32	40	48	56	64	72
9	9	18	27	36	45	54	63	72	81



Temuan Farida

	-	-			_				
D	1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	2	4	6	8	10	12	14	16	18
3	3	6	9	12	15	18	21	24	27
4	4	8	12	16	20	24	28	32	36
5	5	10	15	20	25	30	35	40	45
6	6	12	18	24	30	36	42	48	54
0	7	14	21	28	35	42	49	56	63
8	8	16	24	32	40	48	56	64	72
9	9	18	27	36	45	54	63	72	81

Apa yang ditemukan oleh Yosef dan Farida? Tulislah di buku kalian.



Ternyata ada banyak rahasia tabel perkalian. Sepertinya ada lebih banyak rahasia lagi tentang tabel perkalian.



Dalam tabel perkalian tiga dimensi di samping, semakin tinggi koinnya, semakin besar bilangan hasil perkaliannya.

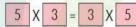
Bab 13 Perkalian (4)



2 Ayo bandingkan hasil perkaliannya, jika pengali dan yang dikali adalah bilangan 3.

Ocoba bandingkan jawaban 5×3 dan 3×5.







Apa yang kalian dapatkan?

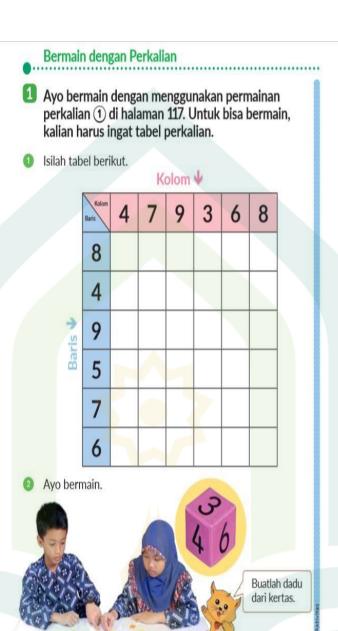
Ternyata kalian akan memperoleh jawaban yang sama meskipun bilangan pengali dan yan<mark>g dikali posisi</mark>nya ditukar.

3 Isilah dengan bilangan yang tepat.

LATIHAN

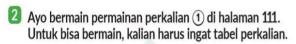
Coba temukan semua perkalian yang hasilnya bilangan berikut.

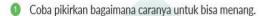
- 19
- 2 12
- 3 36
- 4 54



Bab 13 Perkalian (4)

x = 45







- 2 Coba cari, bilangan apa saja yang muncul hanya sekali di tabel perkalian? Misalnya 25.
- Coba cari bilangan yang muncul 4 kali di tabel perkalian. Misalnya 12.



	Per	kalia	n lebil	dari '	9×9
--	-----	-------	---------	--------	-----



1 Perhatikan susunan balok-balok satuan pada gambar di bawah ini.



Coba tentukan banyaknya balok satuan tersebut.

Berdasarkan susunan balok di atas, Kadek membuat perkalian berikut.

Isilah dengan bilangan yang tepat.



Coba pikirkan bagaimana caranya menentukan banyaknya seluruh balok satuan tersebut. Ingat kembali apa yang sudah kalian pelajari.



Cara Dadang

Pada tabel perkalian bilangan 3, hasil kali selalu bertambah tigatiga dimulai dari 1×3=3.

Jadi, hasil kali akan terus bertambah 3 bahkan hingga lebih dari 9×3.

 $12 \times 3 =$

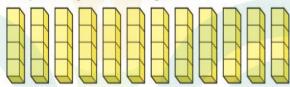
$$10 \times 3 = 30 + 3$$

Coba pikirkan bagaimana cara menghitungnya.

Ochia dan Farida mencoba menuliskan cara menentukan hasil 12×3.



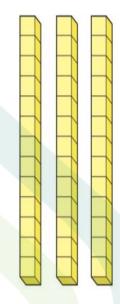
2 Coba pikirkan bagaimana cara mengalikan 12×4.



- Balok-balok satuan disusun seperti gambar di samping. Coba tentukan berapa banyak semuanya?
- Kadek membuat perkalian sebagai berikut.Isilah dengan bilangan yang tepat.

3 X

Coba pikirkan bagaimana caranya menentukan banyaknya seluruh balok tersebut. Ingat kembali apa yang sudah kalian pelajari.



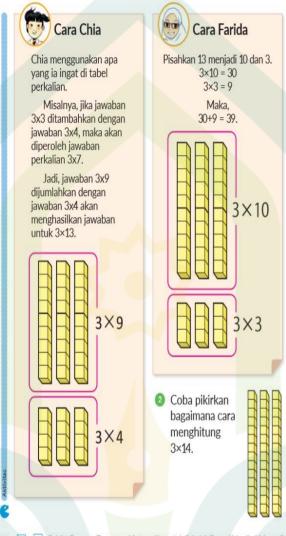
Cara Dadang

Pada perkalian, jika kita menukar posisi pengali dan yang dikali, maka hasilnya akan sama saja.

Jadi, kita bisa menentukan hasil dari 13×3 dimulai dari tabel perkalian bilangan 3.

Coba pikirkan bagaimana cara menghitungnya.

O Chia dan Farida mencoba menuliskan cara menentukan hasil kali 3×13.

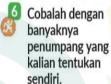




Ada 19 orang di dalam kereta api.

Mereka akan menempati tempat duduk yang satu barisnya berisi 2 orang dan yang satu barisnya berisi 3 orang. Bagaimana cara mengatur tempat duduk mereka agar tidak ada penumpang yang duduk sendirian?

Kita dapat mengambil 5 baris tempat duduk yang masing-masing berisi 3 orang dan 2 baris tempat duduk yang masing-masing berisi 2 orang. Jadi 5×3 dan 2×2. Adakah cara lain?
Tempat duduk be <mark>risi</mark> 3 orang dapat <mark>dia</mark> mbil sebanyak dan
tempat duduk ya <mark>ng</mark> berisi <mark>2 oran</mark> g dap <mark>at di</mark> ambil sebanyak .
× 3 dan × 2.
Jika kita menggabungkan tempat duduk berdua dan bertiga seperti ini, maka semuanya akan senang karena tidak sendirian selama perjalanan. Benarkah berapa pun banyaknya penumpang dapat dibuat seperti itu?





Bab 13 Perkalian (4)

P E R S O A L A N 1

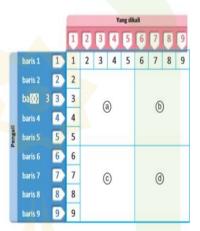
1 Tabel berikut adalah bagian dari tabel perkalian. Di manakah kalian akan memasangkan tabel ①, ②, ③ dan ④ pada bagian ③, ⑥, ⓒ atau ⓓ dari tabel perkalian di bawah ini? Jelaskan alasannya.

	8 8			7
1	12	14	16	18
	18	21	24	27
	24	28	32	36
	30	35	40	45

-					
2	12	18	24	30	
	14	21	28	35	
	16	24	32	40	
	18	27	36	45	

3	4	6	8	10
	6	9	12	15
	8	12	16	20
	10	15	20	25

4	36	42	48	54
	42	49	56	63
	48	56	64	72
	54	63	72	81



2 Tentukan semua per<mark>kalia</mark>n yang hasilnya adalah 24.

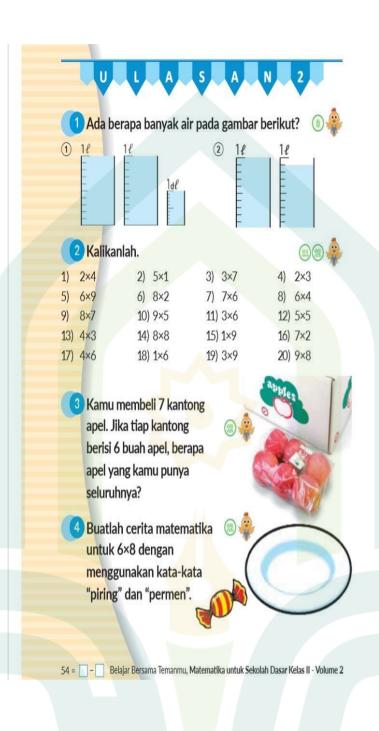
Dadang sedang mencoba membuat tabel perkalian yang lebih besar.

Maior 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12												
Kelon Saris	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10										а	b	С
11										d	е	f
12										g	h	i

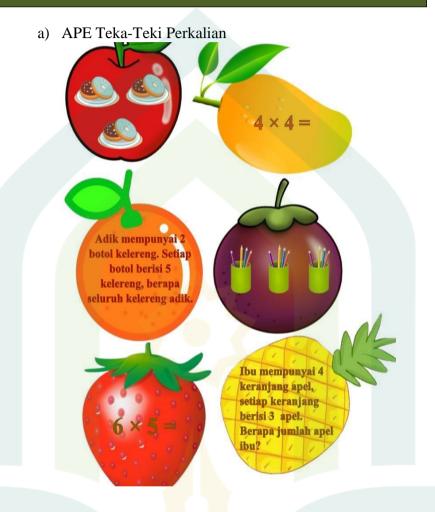
① Dadang harus mengisi bagian bernomor a sampai i. Bagaimana caranya melengkapi isian tersebut? Coba kalian bantu Dadang sehingga tabelnya bisa terisi dengan lengkap. Gunakan apa yang sudah kalian pelajari sebelumnya. Kemudian jelaskan bagaimana cara kalian mengisi tabel tersebut.

Bab 13 Perkalian (4)





B. MEDIA

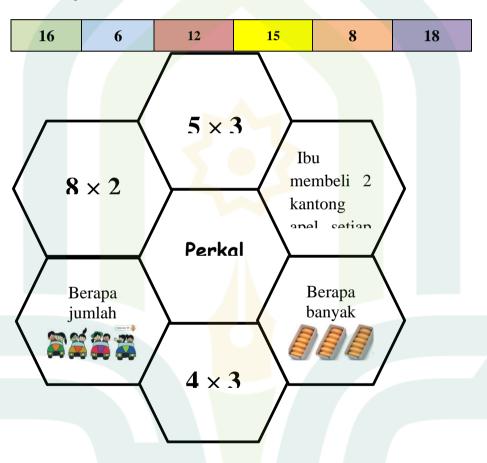


b) Peta Harta Karun



C. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kerjakan dan warnailah soal dibawah ini sesuai warna jawaban !!!!!!!



D. ASESMEN/ PENILAIAN

1. Penilaian Diagnosis

a. Diagnostik Non Kognitif

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaba	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar kalian hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
4.	Apakah tadi anak-anak sudah makan?		
5.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

b. Diagnostik Kognitif

1	No.		Pertanyaan
	1.	Apakah	kalian masih ingat dengan materi bilangan cacah?
	2.	Adakah	yang bisa membacakan angka 67?

2. Penilaian Formatif

a. Instrumen Penilaian Sikap

N o	Na ma			Aspek Penilaian	
	Peserta	Religiu		ng	Demokrat
	Didik	S	if	Jawab	is
1					
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

6.					
7.					
8.					
9.					
10					
11					
12					
13				_	
1.4					
14					
15					
16					
17.			77		
18.					
19.					
20.					
21.					

b. Instrumen Penilaian KeterampilanPedoman Penilaian Keterampilan

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan	30	
	dengan topik/tema yang		
	d <mark>idiskusi</mark> kan.		
	b. Informasi disampaikan secara jelas,lengkap, tetapi kurang	20	
	relevan dengan <mark>topik/tem</mark> a ya <mark>n</mark> g didiskusikan.		
	c. Informasi disampaikan secara jelas tetapi kurang lengkap	10	
2.	Keaktifan dalam diskusi		
	a. Sangat aktif dalam <mark>diskusi</mark>	30	
	b. Cukup aktif dalam <mark>dis</mark> kusi	20	
	c. Kurang aktif dalam <mark>diskusi</mark>	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam		
	presentasi		
	a. Presentasi sangat jel <mark>as dan</mark> rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jela <mark>s dan</mark> rapi.	30	

c. Presentasi dengan jelas tetapikurang rapi.	20	
d. Presentasi kurang jelas dan kurang rapi.	10	



No	Nama Peserta		Aspek Penila	aian	JumlahNilai		
	Didik	1	2	3			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.			7				
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							
17.							
18.							
19.							
20.							
21.							

Perhitungan Peroleha<mark>n nilai</mark>

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuksetiapaspek dengan ketentuan sebagai berikut: Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30,aspekkeempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90.

c. Instrumen Penilaian Pengetahuan

- 1. Apa yang dimaksud bilangan cacah?2. 6 ×
- 8 = ?
- 3. Ayah membeli 6 keranjang telur, setiap keranjang berisi 4 telur. Berapajumlah seluruh telur ayah?
- 4. Adek mempunyai 7 botol kelereng, setiap botol berisi 5 kelereng

Berapa jumlah seluruh kelereng adek?

5. Ibu membeli 4 kantong apel, setiap kantong berisi 8 apel. Berapajumlah seluruh apel ibu?

3. Penilaian Sumatif

1. Plalaman 14

Berapa jumlah anak dalam mobil?

2.



Berapa jumlah seluruh donat?

- 3. Paman memberi 3 keranjang ikan, setiap keranjan berisi 8 ikan. Berapaseluruh ikan yang diberi paman?
- 4. Ayah membeli 7 kantong kue, setiap kantong berisi 7 kue. Berapaseluruh kue ayah?
- 5. Ibu membeli 4 keranjang sayur bayam, setiap keranjang berisi 8 ikatbayam.

 Berapa seluruh ikat bayam milik ibu?

Nilai = Skor yang diperoleh x 100 =

Skor maksimal

E. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

 Buku Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk SD/MI kelas II –

Volume 2, Kemdikbud. Unit 13 "Perkalian (4)", Halaman 42-54

F. GLOSARIUM

Bilangan cacah : Bilangan bulat positif dari angka 0-

seterusnya. Operasi Hitung Perkalian: Penjumlahan berulang

Temuan : Teknik pengunpulan data sesuai dengan

topik

peneliti

G. DAFTAR PUSTAKA

Karlimah, dkk,"Pemahaman Konsep Operasi HitungPenjumlahan Bilangan Cacah Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, Vol. 09, No. 2, Desember 2019, Hlm. 125.

Dwiyanto Yudo, dkk, "Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Perkalian Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Samarinda Ulu", Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur, Vol.1, No. 1, Januari 2021, Hlm. 5.

Amyulianthy Rafrini, dkk, "Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Opini Audit, Vol. 1, No. 1, April 2020, Hlm. 18.

Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH OAN ILMU KEGURUAN
JAMA PRIMADHAN IN ISLAMBAN JAMA ILMU KEGURUAN
JAMA PRIMADHAN ISLAMBAN JAMA ILMU KEGURUAN

05 Februari 2024

Yth. KEPALA MI SULLAM TAUFIQ KAJEN PEKALONGAN

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama NIM Jurusan/Prodi Fakultas : VINA SAFITRI : 2320079 : PGMI : FTIK

Adalah mahasiswa Universilas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul "EKSPERIMENTASI METODE TREASURE HUNT DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II MI SULLAM TAUFIQ KAJEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demiklan surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





a.n.Dekan Ditandatangani Secara Elektronik Oleh Juwita Rini, M.Pd NIP. 199103012015032010



okumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan iriflikat Elektronik yang diterbilkan oleh Balai Sertifikasi ektronik (BSFE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) iningga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.







Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian dari MI Sullam Taufiq Kajen



YAYASAN SULLAMA TAUFIQ MADRASAH IBTIDAIYAH SULLAM TAUFIQ KAJEN

NSM: 111233260119 TERAKREDITASI B NPSN: 69982988
Alamat: Jalan Mandurorejo Dusun Karangtuang RT 03/I Desa Tanjungsari
Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan ☎085226589567 ☑ 51161
Official Website: http://www.misultaka.sch.id

Email: misullamtaufiqkajen@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 099/Mi.119/HM.01/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Syaikhul Alim, S.Ag., M.S.I

NIP : 19781202 200501 1 005

Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Vina Safitri NIM : 2320079

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Benar-benar telah melaksanakan penelitian yang berjudul "Eksperimentasi Metode Treasure Hunt dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Sullam Taufiq Kajen Kabupaten Pekalongan".

Demikian Surat Keterangan ini <mark>dibuat denga</mark>n sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kajen, 15 Mei 2024

Kepala Madrasah

<mark>-Muha</mark>mad Syaikhul Alim, S.Ag.,M.S.I

NIP. 19781202 200501 1 005

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of	Significance	N	The Level of Significance			
	5%	1%		5%	1%		
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413		
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408		
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403		
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398		
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393		
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389		
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384		
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380		
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376		
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372		
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368		
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364		
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361		
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345		
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330		
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317		
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306		
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296		
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286		
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278		
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267		
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263		
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256		
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230		
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210		
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194		
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181		
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148		
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128		
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115		
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105		
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097		
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091		
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086		
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081		

Lampiran 14. Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1	Pearson Correlation	1	.284	.719**	.386	.073	143	054	.668**	.608**	.154	.507 [*]
	Sig. (2-tailed)		.224	.000	.093	.758	.548	.822	.001	.004	.516	.022
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.284	1	.158	.189	.338	047	061	.544*	.660**	.388	.543 [*]
	Sig. (2-tailed)	.224		.507	.424	.145	.843	.797	.013	.002	.091	.013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	.719**	.158	1	.158	.110	069	.232	.333	.350	.216	.459 [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.507		.507	.644	.772	.326	.152	.131	.360	.042
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.386	.189	.158	1	.249	.332	.194	.384	.581**	.046	.590**
	Sig. (2-tailed)	.093	.424	.507		.290	.152	.411	.094	.007	.849	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	.073	.338	.110	.249	1	.437	.357	.268	.326	.360	.616**
	Sig. (2-tailed)	.758	.145	.644	.290		.054	.122	.252	.161	.119	.004

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	143	047	069	.332	.437	1	.647**	056	.055	.400	.568**
	Sig. (2-tailed)	.548	.843	.772	.152	.054		.002	.814	.817	.080	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	054	061	.232	.194	.357	.647**	1	042	.054	.380	.569**
	Sig. (2-tailed)	.822	.797	.326	.411	.122	.002		.859	.823	.099	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	.668**	.544*	.333	.384	.268	056	042	1	.665**	.257	.597**
	Sig. (2-tailed)	.001	.013	.152	.094	.252	.814	.859		.001	.275	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	.608**	.660**	.350	.581**	.326	.055	.054	.665**	1	.225	.699**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.131	.007	.161	.817	.823	.001		.340	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.154	.388	.216	.046	.360	.400	.380	.257	.225	1	.639**
	Sig. (2-tailed)	.516	.091	.360	.849	.119	.080	.099	.275	.340		.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.507*	.543*	.459*	.590**	.616**	.568**	.569**	.597**	.699**	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.013	.042	.006	.004	.009	.009	.005	.001	.002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 15. Hasil Uji T

Hasil UJI T

Independent Samples Test													
Levene's Test for													
Equality of													
Variances						t-test for Equality of Means							
											95% Co	nfidence	
											Interva	l of the	
								Sig. (2-	Mean	Std. Error	Diffe	rence	
			F		Sig.	t	df	tailed)	Difference	Difference	Lower	Upper	
Minat	Equal		.8	88	.351	2.522	50	.015	2.154	.854	.439	3.869	
Belajar	variances												
Siswa	assumed												
	Equal					2.522	47.987	.015	2.154	.854	.437	3.871	
	variances	not											
	assumed				7								

Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Vina Safitri

Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Januari 2001

Agama : Islam

Alamat : Jl. Cendrawasih, Desa Pesannggrahan

RT 09/RW 03, Kecamatan Wonokerto,

Kabupaten Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Karnoto

Pekerjaan : Buruh Jahit

Nama Ibu : Maskanah

Pekerjaan : Buruh Jahit

Alamat : Jl. Cendrawasih, Desa Pesannggrahan

RT 09/RW 03, Kecamatan Wonokerto,

Kabupaten Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1. TK Bakti Pertiwi
- 2. SD N Pesanggrahan
- 3. MTs Rifa'iyah Wonokerto
- 4. SMK Islam 45 Wiradesa
- 5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan